

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan umum yaitu bahwa peranan kepramukaan dapat mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka sebagai salah satu upaya membina warga negara yang baik pada Gerakan Pramuka Di SMA Pasundan 1 Bandung.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Peranan kepramukaan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka melalui kegiatan pramuka yaitu: (a) memberikan bekal positif bagi kaum muda dan aktif mengikuti kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan secara menarik, menantang, edukatif dan rekreatif, (b) mengajarkan anggota pramuka agar memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang tinggi, (c) sebagai media yang baik bagi peserta didik dalam pendidikan karakter demi kemajuan bangsa. (d) mengembangkan karakter bangsa agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila. (e) menanamkan nilai-nilai kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, negara, sesama hidup, dan diri sendiri seperti yang tercantum dalam kode kehormatan (f) membentuk kader-kader bangsa yang bertaqwa, cinta tanah air dan bermanfaat bagi masyarakat yang sesuai dengan “Dasa Dharma Pramuka”.

2. Metode yang diterapkan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab melalui kegiatan pramuka di SMA Pasundan 1 Bandung yaitu melalui: (a) metode pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penegak Bantara atau Laksana, (b) metode simulasi atau bermain peran (*Role Playing*) (c) metode debat (*Sharing*), (d). metode ceramah, pemberian contoh dan bahasa tubuh.
3. Karakter lain selain karakter tanggung jawab yang dikembangkan dalam Gerakan Pramuka di SMA Pasundan 1 Bandung, yaitu: (a) karakter disiplin, (b) karakter hemat cermat dan bersahaja, (c) karakter jujur, (d). karakter religius, (e) karakter kerja keras, (f) karakter kreatif, (g) karakter cerdas, (h) karakter baik, (i) karakter mandiri, (j) karakter sopan santun, (k) karakter sigap, (l) karakter berani, (m) karakter percaya diri, (n) karakter nasionalisme, (o) karakter patriotisme, (p) karakter kerjasama dengan *group* (gotong royong) dan (q) karakter toleransi.
4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota melalui kegiatan pramuka di SMA Pasundan 1 Bandung yang dihadapi yaitu: (a) pengaruh lingkungan pergaulan dan derasnya teknologi informasi yang tidak terkontrol, (b) pencitraan yang kurang baik dan tidak meyakinkan tentang hal yang baik dalam Gerakan Pramuka bagi calon Bantara yang ingin masuk ekstrakurikuler pramuka, (c) anak yang mempunyai kebiasaan di lingkungan rumah dan di sekolah yang berbeda, (d) majunya kehidupan globalisasi dan kemajuan IPTEK sehingga siswa-siswi banyak meniru sisi negatif dari budaya luar, (e) adanya beberapa anggota yang malas dan tidak tepat waktu.

5. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota melalui kegiatan pramuka di SMA Pasundan 1 Bandung yaitu: (a) diberi tanggung jawab tentang program latihan, tanggung jawabnya melalui Gerakan Pramuka, (b) memberikan tugas, memberikan kegiatan yang harus dijalankan sebaik dan sebagus mungkin, (c) guru memberikan kedisiplinan dan contoh yang baik terhadap siswa-siswinya, (d) mengadakan *sharing* atau mengkomunikasi segala hambatan dengan seseorang yang dianggap dapat memotivasi untuk yang lebih baik dan lebih bersemangat mengikuti kepramukaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan, baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah :

- a. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas bagi ekstrakurikuler pramuka berupa kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan kepramukaan agar kegiatan kepramukaan dapat berjalan dengan lebih baik.
- b. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan motivasi, berupa dukungan secara moril maupun materil kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan pada tingkat nasional maupun internasional agar anggota pramuka memiliki semangat dalam berprestasi.

2. Bagi Pembina Pramuka :

- a. Pembina hendaknya dapat memberikan pembinaan yang lebih komprehensif dan terarah sebagai upaya pembentukan karakter anggota pramuka melalui latihan yang lebih intensif.
- b. Pembina hendaknya dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap anggotanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan guna membangun perilaku tanggung jawab, disiplin, kreatif dan kejujuran siswa yang lebih baik melalui Gerakan Pramuka.

3. Bagi Guru PKn

- a. Guru hendaknya memberikan motivasi dan contoh nyata (*real*) kepada anggota pramuka.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan para siswa-siswinya dalam kedinamisan dan keefektifan mengikuti kegiatan pramuka agar terbentuk karakter tanggung jawab yang lebih baik.

4. Bagi Anggota Pramuka

- a. Setiap anggota pramuka hendaknya menanamkan rasa memiliki terhadap ekstrakurikuler pramuka.
- b. Setiap anggota pramuka hendaknya mampu mengamalkan ilmu atau nilai-nilai karakter baik kepada calon anggota pramuka dan lingkungan sekitar.
- c. Setiap anggota pramuka hendaknya lebih memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, inovatif, baik dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan kepramukaan maupun melalui organisasi lainnya.